

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliyasari, R. W., Wulandari, F., & Purnanto, N. T. (2014). Hubungan Antara Kepatuhan Minum Obat dengan Tingkat Kesembuhan Pengobatan Pasien Tuberkulosis Paru di BKPM Wilayah Pati.
- Gego, G. (2019). *Program Studi Analis Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang 2019*.
- Harnanik. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pengobatan TB Paru di Puskesmas Purwodadi II Kabupaten Grobogan. *Skripsi*, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Imamala, B. (2016). Hubungan Kepatuhan dan Keberhasilan Terapi pada Pasien Tuberkulosis Paru Fase Intensif di Instalasi Rawat Jalan Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Surakarta. *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Irianti, R. nat. T., Kuswandi, Nanang, M., & Anggar, kusumaningtyas ratih. (2016). *Buku Anti-tuberkulosis*.
- Ismail, A., Handayany, G. N., & Bakri, M. (2015). *Evaluasi Penggunaan Obat Antituberkulosis (OAT) Pada Pasien*.
- Jahja, R. (2020). Pendahuluan Tuberkulosis Paru. *Tuberkulosis Paru*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberkulosis., 1–139.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar. *Kementerian Kesehatan RI*, 1–582.
- Kholifah, N. (2009). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kesembuhan Penderita TB Paru di BP4 Salatiga Tahun 2008.
- Kurniawan, N., Rahmalia, S., & Indriati, G. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Paru. *JOM*, 2(1), 729-741.
- Lusi, A., Fitriangga, A., & Irsan, A. (2017). *Gambaran Keberhasilan Pengobatan Pada Pasien Tuberkulosis Paru Bta Positif Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Kakap*. 1–21.
- Muniroh, N., Aisah, S., & Mifbakhuddin. (2013). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kesembuhan Penyakit Tuberculosis (TBC) Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Mangkang Semarang Barat. *Jurnal Keperawatan*

Komunitas, 1(1).

Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Indonesia. (2020). *Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.*

Penggayuh Pascahana, L., Winarno, M, E., & Tama, Tika, D. (2019). Faktor Yang Berhubungan dengan Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Paru di Rumah Sakit Umum Karsa Husada Batu. *Sport Sience and Health, 1(1)*, 28–38.

Sumiasih, H., Trilestari, & Utami, W. (2020). Hubungan Kepatuhan Minum Obat terhadap Keberhasilan Terapi pada Pasien di Puskesmas Prambanan Sleman Bulan Januari – Februari 2020. *Jurnal Ilmu Farmasi, 11(1)*, 21-27.

Widaningrum, C., Subuh, M., & Priohutomo, S. (2014). *Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis.*

Widiyanto, A. (2016). Hubungan Kepatuhan Minum Obat dengan Kesembuhan Pasien Tuberkulosis Paru BTA Positif di Puskesmas Delanggu Kabupaten Klaten. *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan, 6.*

Zahara, R. R. (2016). Hubungan Tingkat Kepositifan Sputum BTA Sebelum Pengobatan dengan Konversi Sputum BTA Setelah Pengobatan pada Pasien TB Di Seluruh Puskesmas Banda Aceh Tahun 2015.